

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Komunikasi ritual di dalam upacara ritual gua meze dengan menggunakan pendekatan etnografi dalam konteks komunikasi ritual dapat disimpulkan melalui beberapa poin sebagai berikut :

1. Ritual Gua meze di kampung adat Rendu ola merupakan sebuah komunikasi ritual yang kaya akan makna dan budaya dan simbolisme. Ritual ini dijalankan untuk mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh leluhur, serta sebagai bentuk penghormatan kepada nenek moyang mereka. Ritual Gua meze memiliki beberapa proses tahapan yang unik dan sakral yang melibatkan tandak, tinju adat, berburu hewan liar dan saling maki. Setiap tahapan ini memiliki makna tersendiri dan memiliki aturan yang wajib diikuti oleh semua pelaku ritual.
2. Pada proses penelitian Komunikasi ritual dimana *communication*, *commonion*, *common* saling berkaitan. *Communication* dalam ritual Gua Meze melibatkan berbagai tindakan ritual, simbol dan ritual setting yang semuanya membentuk satu kesatuan sistem komunikasi yang kompleks. Tindakan seperti doa, penyembelihan hewan, dan nyanyian adat berfungsi sebagai media komunikasi antara manusia dan para leluhur serta Tuhan. Dalam tiap tahapan ritual seperti Matamanuwawi, Dhara, Zoka, hingga Tapa Uwi dan Kose yang memiliki doa yang diucapkan, hal ini mencerminkan bentuk komunikasi spiritual yang penuh penghormatan dan pengharapan. Penggunaan simbol-simbol ritual, seperti hati ayam, ruas bambu, dan ubi yang menjadi sarana penting dalam membaca pesan atau pertanda dari leluhur. Simbol ini diyakini sebagai perwujudan kehadiran roh leluhur dalam kehidupan

masyarakat, yang tidak hanya memberikan restu tetapi juga memberikan teguran jika terjadi pelanggaran adat.

3. *Communion* dalam ritual Gua Meze di Kampung Adat Rendu ola bukan sekadar upacara adat, melainkan cerminan nilai-nilai yang mencakup solidaritas, Kebersamaan, dan identitas masyarakat. Solidaritas terwujud melalui semangat gotong royong tanpa memandang status sosial, Kebersamaan terlibat karena ada partisipasi dan keterlibatan aktif seluruh lapisan masyarakat sesuai peran adat masing-masing dan identitas budaya tercermin dalam simbol, peran sosial, serta tata cara ritual yang diwariskan secara turun-temurun. Gua Meze menjadi ruang yang menguatkan hubungan sosial, menjaga kelestarian budaya, dan mempertegas jati diri masyarakat kampung adat Rendu ola.
4. *Common* pada ritual ritual Gua Meze di Kampung Adat Rendu ola merupakan praktik budaya yang sarat makna dan nilai-nilai luhur. Melalui unsur-unsur seperti makan bersama, tinju adat, aktivitas berburu, dan tandak, ritual ini tidak hanya menegaskan pentingnya kebersamaan dan solidaritas sosial, tetapi juga mencerminkan penghormatan mendalam terhadap leluhur serta keterikatan masyarakat dengan alam. Setiap tahapan dalam ritual tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Rendu ola menjaga kesinambungan antara aspek sosial, spiritual, dan ekologis dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, Gua Meze berfungsi bukan hanya sebagai peristiwa adat semata, tetapi juga sebagai media komunikasi budaya yang memperkuat identitas dan menjaga harmoni antarindividu maupun antara manusia dan lingkungan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, diantaranya :

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat adat di kampung Rendu ola diharapkan tetap menjaga dan melestarikan tradisi Ritual adat Gua Meze sebagai salah satu warisan budaya yang sangat berharga. Dengan memelihara tradisi tersebut, mereka dapat mempertahankan identitas serta kekompakan kelompoknya agar tidak tergerus oleh arus modernisasi dan perubahan sosial.
- b. Diharapkan kepada para tetua adat serta seluruh masyarakat Kampung Adat Rendu ola yang terlibat agar melakukan dokumentasi dan pencatatan terhadap Ritual Adat Gua Meze ini. Tujuannya adalah untuk menjaga dan melestarikan jejak sejarah serta budaya, sehingga generasi mendatang dapat memahami dan mengenal ritual tersebut. Dokumentasi ini bisa dilakukan melalui rekaman audio, video, atau bentuk penulisan
- c. Diharapkan kepada Lembaga dan pemerintah terkait agar bisa bekerjasama dalam pelestarian budaya ini dan dapat membantu dalam menjaga keberlanjutan ritual ini serta mendukung upaya pelestarian kebudayaan secara keseluruhan. Karena menurut peneliti Ritual ini harus terus di jalankan karena merupakan suatu ritual adat yang unik.
- d. Kepada para Tetua Adat dan pelaku tradisi, diharapkan agar generasi muda, khususnya anak-anak, turut dilibatkan dalam pelaksanaan ritual ini. Penting pula untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada mereka mengenai makna serta tujuan dari ritual Gua Meze, agar saat mereka terlibat dalam prosesi di masa mendatang, mereka memiliki kesadaran dan pemahaman yang tepat, sehingga potensi munculnya konflik dapat diminimalkan

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan etnografi, khususnya untuk mengetahui proses Komunikasi ritual Gua Meze di Kampung Adat Rendu ola. Jadi ada aspek lain yang dapat diteliti dari pendekatan Kualitatif misalnya Perbandingan Simbolisme dan Makna Ritual Antar Suku Rendu, dalam melestarikan Ritual Tradisional, Analisis Komunikasi Ritual Gua Meze dalam Membangun Identitas Budaya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas lokasi atau objek kajian ke masyarakat atau ritual lain, sehingga teori Couldry dapat diuji dalam berbagai konteks budaya dan sosial yang berbeda untuk melihat sejauh mana relevansinya dalam menjelaskan praktik komunikasi ritual di masyarakat.